

SINOPSIS

Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fenomena kemenangan pasangan Irwandi Yusuf-Muhammad Nazar di pilkada langsung provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2006 silam. Ini merupakan pilkada untuk pertama kalinya yang di gelar pasca perdamaian antara Pemerintah RI dengan GAM di Helsinki, Finlandia. Masyarakat Aceh yang lebih dari 30 tahun dibelenggu konflik berdarah, membuktikan bahwa mereka bisa berdamai dan menjaga ketenteraman dalam pelaksanaan pilkada ini. Pasangan dari jalur perseorangan, Irwandi Yusuf-Muhammad Nazar berhasil memperoleh suara terbanyak dan dinyatakan sebagai pemenang. Mereka mengalahkan dominasi pasangan yang diusung partai politik. Padahal, pasangan ini bukanlah tokoh yang sangat populer di Aceh. Akan tetapi dengan segala potensi yang dimiliki, mereka berhasil menyakinkan rakyat Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Fokus penelitiannya adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi kemenangan Irwandi Yusuf-Muhammad Nazar di pilkada langsung provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2006. Jenis dan sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui, observasi, dokumentasi serta wawancara langsung. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data kualitatif.

Kemenangan calon independen ini sekagus menjadi alternatif baru bagi masyarakat yang gerah dengan figur kepemimpinan utusan dari parpol yang selama ini tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan fungsi dan perannya untuk mengartikulasikan aspirasi masyarakat. Ada beberapa faktor yang menjadi penentu kemenangan pasangan ini. **Pertama, optimalnya struktur organisasi GAM-SIRA. Kedua, keinginan masyarakat Aceh akan figur pemimpin yang baru. Ketiga, masyarakat menginginkan kondisi di Aceh yang kondusif. Keempat, pendekatan secara kultural.** Keseluruhan alasan kemenangan ini tentu menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisa dalam penulisan ini adalah: **Pertama**, Gubernur/ Wakil Gubernur terpilih benar-benar dapat mengemban amanah yang dipercayakan oleh rakyat Aceh serta menjaga komitmen terhadap perdamaian. **Kedua**, kemenangan pasangan kolaborasi GAM-SIRA ini tidak semestinya ditanggapi dengan kecemasan oleh pemerintah pusat. **Ketiga**, agar pemerintah pusat memberi ruang terhadap calon independen dalam mekanisme pemilihan kepala daerah.